

SEKRIPSI

**ANALISIS CAMPUR KODE DALAM KUMPULAN ALBUM LAGU
DAERAH MANGGARAI KARYA BONA JEMARUT**



Oleh :

ARIEF RAHMAN NUL YAKIN

116110004

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Penulisan Skripsi Sarjana Strata Satu (S1)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

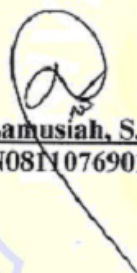
SKRIPSI

**ANALISIS CAMPUR KODE DALAM KUMPULAN ALBUMLAGU
DAERAH MANGGARAI KARYA BONA JEMARUT**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal, 12 Agustus 2022

Dosen Pembimbing I



Siti Lamustiah, S.Pd., M.Si
NIDN0811076901

Dosen Pembimbing II



Rudi Arhaman, SPd., M.Pd
NIDN0812078201

Menyetujui :

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Ketua Program Studi



Nurmiwati, S.Pd., M.Pd
NIDN0817098601

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS CAMPUR KODE DALAM KUMPULAN ALBUM LAGU
DAERAH MANGGARAI KARYA BONA JEMARUT
PELAJARAN 2021/2022**

Skrripsi atas nama Arief Rahman Nul Yakin telah dipertahankan di depan
Dosen Penguji Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah memenuhi syarat dan disetujui
Tanggal, 12 Agustus 2022

1. Siti Lamusiah, S.Pd., M.Si (Ketua) (.....)
NIDN. .0811076901
2. Drs. Akhmad. M. Hum (Anggota) (.....)
NIDN. 0822086002
3. Dr. Irma Setiawan, M.Pd (Anggota) (.....)
NIDN. 0829098901

Mengesahkan :
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM


Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd,Si
NIDN.0821078501

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram Menyatakan bahwa:

Nama : Arief Rahman Nul Yakin

NIM : 116110004

Alamat : Pegesangan Indah Mataram

Menyatakan bahwa memang benar sekripsi yang berjudul Analisis Campur Kode Dalam Kumpulan Album Lagu Daerah Manggarai Karya Bona Jemarut adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di tempat manapun.

Jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, serta bersedia meninggalkan gelar keserjanaan yang diperoleh. Demikian surat ini saya buat dengan sadar tanpa keterpaksaan dari pihak manapun.

Mataram, 10 Agustus 20022

Yang membuat pernyataan

Arief Rahman Nul Yakin
116110004



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arief Rahman Nui Yakim
NIM : 116110009
Tempat/Tgl Lahir : Lombok - 22 - Maret - 1999
Program Studi : B. Indonesia
Fakultas : FKIP
No. Hp : 082 339 903 390
Email : Ariefrahman3089@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Analisis Campur kode Dalam Kumpulan Album
Lagu Daerah Manggarai Kariya Bona Jamarut

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 48%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, ...09 - Agustus - 2022
Penulis



Arief Rahman Nui Yakim
NIM. 116110009

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arief Rahman Nui Yakin
NIM : 116110009
Tempat/Tgl Lahir : Lombok - 22 - Maret - 1999
Program Studi : B. Indonesia
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 082 339 903 390 / ariefrahman309@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/forma mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Campur Kode Dalam kumpulan Album
Lagu Daerah Manggarai Karya Bona Jamarut.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 09 - Agustus2022
Penulis



Arief Rahman Nui Yakin
NIM. 116110009

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTO

“Jangan pergi kemana jalan akan berujung.

Buat jalanmu sendiri dan tinggalkan jejak.”

Arief Rahman Nul Yakin 20022



PERSEMBAHAN

Dengan segala rendah hati sekripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ucapan syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT atas segala kebesarannya saya dapat menyelesaikan separuh urusan saya di akademisku. Serta sembah sujud dan kemudahan yang telah di limpah rahmat berupa kesehatan sehingga sekripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tuaku tercinta, yang selalu memberikan yang terbaik untukku, yang selalu berdoa untuk kebaikan dan kesehatanku, sehingga sampai saat ini saya bisa menyelesaikan segala urusan saya. Walaupun saya tidak pernah mengungkapkan nya melalui kata-kata tetapi matakmu, tubuhku, jiwaku, dan ragaku, menyayangi dan mencintaimu. Melebihi kecintaanku kepada dirikusendiri. Hanya doa dan rasa terimakasih yang tak terlimpahkan yang dapat saya berikan kepada kedua orang tuaku berkat mereka saya bisa menjadi seperti sekarang ini.
3. Terimakasih kepada adik-adik saya (ismawati, riswanto, jul, ainul, rosmawati, hasbaiti, samsiah), dengan sekuat tenaga telah menyemangati saya serta memperhatikan saya selama proses dalam menyelesaikan tugas terakhir saya sekripsi dan studi S-I.
4. Dosen pembimbing I dan pembimbing II (Siti Lamusiah, M.Si dan Rudi Arahman, M.Pd) yang selalu memberikan semangat dan motivasi, selalu setia menegur dan memperbaiki segala kesalahan ataupun kekurangan yang saya lakukan dalam proses tahap menyelesaikan sekripsi.
5. Sahabat setiakmu yang selalu menemani dan mensupportku selalu apri, anto, fauzi, fiki, ilham, tegu, tiar dan teman-teman lain yang selalu memberikan saya semangat dalam menyelesaikan sekripsi saya.
6. Kampusku tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Almamamterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Campur Kode Dalam Album Lagu Daerah Manggarai Karya Bona Jemarut” dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan arahan kepada peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Nurmiwati, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Siti Lamunsiah, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak membimbing dan mengarahkan peneliti dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini..
5. Rudi Arrahman, S.Pd., M.Pd. Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak membimbing dan mengarahkan peneliti dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berusaha dengan sekuat tenaga dan sebaik mungkin menggunakan kemampuan serta waktu yang dimiliki untuk menyusun skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT. dan kekurangan milik manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya.

Dengan demikian, jika ada kekurangan dalam tulisan ini peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan hasil penelitian. Akhirnya peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan perkembangan ilmu pengetahuan, Amin.

Mataram, 10 Agustus 2022

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan analisis tentang campur kode yang terjadi dalam lagu album Bona Jemarut. Untuk menganalisis terjadinya campur kode dalam album Bona Jemarut, digunakan teori campur kode dari Muysken (2000) campur kode biasanya di bagi menjadi tiga bagian yaitu inserensi, alternasi, dan leksikalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya campur kode dalam album lagu Bona Jemarut dan untuk mendeskripsikan bentuk campur kode yang terdapat dalam album Bona Jemarut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dengan menafsirkan dan menguraikan data, yang menjadi objek utama dalam penelitian ini adalah album lagu Bona Jemarut. Hasil dari penelitian ini adalah dalam album Bona Jemarut terdapat jenis dan wujud campur kode yang meliputi jenis campur kode ke dalam (*inner code mixing*) dan jenis campur kode ke luar (*out code mixing*). Juga terdapat bentuk-bentuk campur kode dalam album Bona Jemarut dan faktor-faktor yang mempengaruhi campur kode dalam album Bona Jemarut. Sedangkan wujud campur kode yang terdapat dalam album tersebut ialah campur kode berwujud kata (nominan) dan berwujud frasa. Faktor yang mempengaruhi campur kode dalam album Bona Jemarut adalah faktor Latar Belakang Bahasa Pembicara, sikap bahasa, dan target pasaran.

Kata Kunci: CampurKode, Album Bona Jemarut

ABSTRACT

This study examines the code mixing that takes place in the songs from the album *Bona Jemarut*. The code mixing theory from Muysken (2000) was used to investigate the instances of code mixing in the album *Bona Jemarut*. Code mixing is often broken down into three parts: insertion, alternation, and lexicalization. This study tries to explain the causes of code mixing in the album *Bona Jemarut* as well as the type of code mixing that is present in the album. This study used a qualitative descriptive research methodology. The album containing the song "*Bona Jemarut*" is the primary subject of this qualitative descriptive investigation. The findings of this study are represented in the album *Bona Jemarut* by several types and forms of code mixing, including inner code mixing and external code mixing (out code mixing). Additionally, the album *Bona Jemarut* has several instances of code mixing as well as the variables that affect it. While the album contains code mixing in the form of both phrases and words (nouns), this is a different type of code mixing. The target market, linguistic attitudes, and the speaker's language background are the factors that affect code mixing in the album *Bona Jemarut*.

Keywords: *Code Mix, Bona Jemarut Album*



DAFTAR ISI

KULIT SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Relavan	8
2.2 Kajian Teori.....	9
2.2.1 Sociolinguistik	9
2.2.2 Pengertian Campur Kode	10
2.2.3 Faktor Penyebab Campur Kode.....	13
2.2.4 Wujud Campur Kode	14
2.2.5 Bentuk-Bentuk Campur Kode	15
BAB III METODE PENELITIAN	18

3.1 Data dan Sumber Data	18
3.1.1 Data	18
3.1.2 Sumber Data	18
3.2 Prosedur Pengumpulan Data	18
3.3 Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Data Penelitian	21
4.1.1 Data Campur Kode Dalam Lirik Lagu Bona Jemarut.....	21
4.2 Analisis Data	23
4.2.1 Analisis Bentuk-Bentuk Campur Kode Dalam Lagu Album Bona Jemarut.....	23
4.2.2 Analisis Bentuk Campur Kode Dalam Bentuk Kata.....	23
4.2.3 Analisis Bentuk Campur Kode Pada Tataran Frasa.....	37
4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Campur Kode Dalam Album Bona Jemarut	39
4.4 Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang *arbitrer* yang dipergunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Suatu interaksi membutuhkan suatu komunikasi yang bisa membuat mereka mengerti dan memahami satu sama lain. Proses komunikasi membutuhkan suatu alat untuk menyampaikan pesan yang mereka inginkan.

Bahasa juga bersifat sistimatis karena tersusun menurut suatu pola tertentu, tidak tersusun secara acak atau sembarangan. Oleh karena itu, lazim disebut Bahasa itu bersifat unik meskipun juga bersifat universal. Karakteristik bahasa dapat dinyatakan sebagai sebuah sistim, artinya, bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan.

Setiap lambang bahasa melambangkan sesuatu yang disebut makna atau konsep. Lambang bunyi bahasa itu bersifat *arbitrer*, artinya hubungan antara lambang dengan yang diperlambangkan tidak bersifat wajib, bisa berubah dan tidak dapat dijelaskan mengapa lambang tersebut mengonsepi makna tertentu. Berdasarkan pemaparan tersebut.

Hal itu tidak saja dapat dibuktikan dengan menunjukkan pemakaian bahasa dalam kehidupan sehari-hari, tetapi dapat juga dibuktikan dengan menunjukkan banyaknya perhatian para ilmuan dan praktis terhadap bahasa. Karena suatu bahasa itu bersifat universal.

Setiap orang secara konkret memiliki kekhasan sendiri-sendiri dalam berbahasa (berbicara atau menulis). Kekhasan ini dapat mengenai volume suara, pilihan kata, penataan sintaksis, dan penggunaan unsur-unsur bahasa lainnya. Betapa pentingnya bagi manusia kiranya tidak perlu digunakan lagi.

Fungsi utama bahasa adalah alat ekspresi jiwa yang menjadi media untuk menyatakan eksistensi (keberadaan diri), pembebasan diri dari tekanan emosi dan untuk menarik perhatian pendengar maupun pembaca. Fungsi bahasa lainnya adalah sebagai alat komunikasi. Bahasa digunakan untuk menyampaikan informasi timbal balik secara langsung maupun tidak langsung kepada orang lain. Bentuk komunikasi dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan, sedangkan dari sisi arah komunikasi, dapat dilakukan secara dua arah, tiga arah, maupun multi arah. Selain itu bahasa juga merupakan alat adaptasi. Bahasa digunakan untuk menyesuaikan diri atau berbaur dengan anggota masyarakat di mana manusia itu berada. Melalui bahasa, manusia mempelajari adat istiadat kebudayaan, pola hidup, etika dan perilaku masyarakat sekitarnya.

Salah satu bahasa yang sering digunakan untuk berkomunikasi dalam masyarakat di daerah Manggarai adalah bahasa Manggari. Hal ini disebabkan mayoritas penduduk di daerah manggarai adalah penduduk manggarai itu sendiri. Meskipun demikian, juga terdapat beberapa bahasa lainnya. Misalnya di daerah Manggarai Timur median wilayahnya dataran tinggi. Kemudian di sepanjang pesisir kota Labuan Bajo bagian barat menggunakan bahasa Bajo. Walaupun secara geografis berbeda tempat, antara Manggari Timur dan manggarai barat saling memahami bahasanya satu sama lain, karena di kedua

wilayah tersebut juga banyak didiami oleh orang-orang manggarai yang dulunya pendatang dan lama menetap di tempat-tempat tersebut. Jadi, bahasa-bahasa tersebut sudah tidak asing untuk didengar.

Bahasa Manggarai adalah bahasa yang digunakan suku manggarai. Bahasa Manggarai (Tombo Manggarai) adalah salah satu bahasa daerah di Indonesia. Penuturnya terdapat di Kabupaten Manggarai Barat dan Kabupaten Manggarai Timur. Bahasa ini termasuk dalam bahasa Austronesia. Dalam lirik lagu banyak penyanyi di daerah Manggarai menuliskan lirik lagu dengan mencampur bahasa Manggarai dengan bahasa Indonesia. Dengan diciptakan dua bahasa dalam lirik lagu dapat membuat daya tarik pendengar untuk mendengarkan musik termasuk bagi orang-orang di desa Manggarai yang suka dengan music. Hal tersebut mungkin akan membuat pendengar lagu mudah mendengar liriknya dan lebih cepat dikenal oleh masyarakat.

Dengan adanya bermacam-macam bahasa daerah yang digunakan, sangat dibutuhkan sebuah bahasa penghubung yang dapat dimengerti oleh semua daerah dan penggunaan bahasa daerah yang lain. Umumnya bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa penghubung apa bila interaksi terjadi antara dua daerah yang berbeda. Namun, unsur bahasa daerah terkadang juga disisipi dalam percakapan tersebut. Hal ini yang cenderung menyebabkan terjadinya campur kode.

Kode adalah simbol nasionalisme yang digunakan oleh setiap orang untuk berbicara atau berkomunikasi dalam bahasa tertentu atau dialek serta aksen bahkan gaya dalam berbahasa pada waktu ataupun pada kesempatan

yang berbeda dan untuk tujuan yang berbeda. Kode dibagi menjadi dua yaitu campur kode dan alih kode. Campur kode seringkali ditemukan terutama dalam interaksi informal. Alasan mengapa seseorang menggunakan campur kode, diantaranya, pembicara menerapkan beberapa kata atau frasa yang didengar atau dipelajarinya dari bahasa asing, sedangkan bahasa lainnya yang dipakai adalah bahasa ibu yang keduanya digunakan secara bersamaan dalam satu konteks percakapan

Campur kode adalah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa; termasuk didalamnya penggunaannya kata, kalusa, idiom, sapaan dan sebagainya. Campur kode terjadi apabila seseorang penutur menggunakan satu bahasa secara dominan mendukung suatu tuturan disisipi dengan unsur bahasa lainnya. Hal ini berhubungan dengan karakteristik penutur, setatus social dan latar belakan pendidikan. Biasanya ciri yang menonjol berupa situasi nonformal. Namun bias terjadi karena keterbatasan bahasa, ungkapan dalam bahasa tersebut tidak ada padananya, sehingga ada keterpaksaan menggunakan bahasa lain, walaupun hanya mendukung satu fungsi.

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan juga berpengaruh dalam perkembangan bahasa. Semakin banyak penutur bahasa sering mencampur adukan penggunaan bahasa. Misalnya saja bahasa Indonesia yang dicampur penggunaannya dengan bahasa daerah, bahkan juga dipadukan dengan bahasa asing. Hal ini juga terjadi dalam persoalan permusikan di daerah Manggarai. Banyak musisi yang menyampur penggunaan bahasa daerah dengan bahasa

Indonesia. Namun, meskipun merusak kaidah bahasa, lagu-lagu tersebut malah sangat digemari oleh masyarakat.

Campur kode tidak hanya terjadi saat percakapan, namun juga terdapat dalam bentuk lagu. Lagu termasuk bahasa lisan yang di ungkapkan saat situasi informal. Di daerah manggarai ada band Bona Jemarut yang banyak mencampur lagu bahasa Manggarai dengan bahasa Indonesia. Contohnya salah satu lirik lagu band Bona Jemarut yang terdapat campur kode :

”Tesem mata me momang kong Asur pacum laku ta”

(pejamkan maatamu sayang kan ku usap pipimu)

tidurlah enu terlelap di peluk ku”

(tidurlah adik terlelap dipeluk ku)

Lirik lagu diatas terdapat peristiwa campur kode ke luar, yaitu campur kode dari bahasa Manggarai kemudian diikuti bahasa Indonesia.

Campur kode terjadi penutur ingin menyampaikan sebuah informasi atau pesan kepada seseorang. Selain itu Dwi Susanti membagi beberapa penyebab terjadinya campur kode (1) untuk menghormati, (2) untuk menegaskan maksud tertentu, (3) menunjukkan identitas diri, (4) untuk pengaruh materi pembicaraan, (5) tidak adanya padanan kata (6) memamerkan keterpelajarannya.

Penulis akan meneliti lebih lanjut lirik lagu-lagu band Bona Jemarut karena diduga banyak penggunaan campur kode. Sebagian pendengar mungkin hanya mendengarkan alunan musik dan lirik yang terdapat bahasa Indonesia sedangkan lirik yang menggunakan bahasa manggarai mereka sulit untuk memahaminya. Seperti yang diketahui bagi orang awam atau non Manggarai

terkadang merasa kesulitan mendengarkan lagu berbahasa Manggarai. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lagu dari album Bona Jemarut karena didalamnya terdapat campur kode yang diharapkan bias menambah pengetahuan bagi pembaca serta menjadikan acuan untuk penelitian sejenis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Apa faktor yang mempengaruhi campur kode dalam album Bona Jemarut ?
2. Bagaiman wujud campur kode dalam album Bona Jemarut ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Apa faktor penyebab terjadinya campur kode dalam album Bona Jemarut.!
2. Untuk mendeskripsikan Bagaiman wujud campur kode dalam album Bona Jemarut.!

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang sosiolinguistik dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang teori sosiolinguistik, khususnya campur kode.Selain itu, peneliti ini dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai teori jenis-jenis campur kode dan wujud campur kode yang digunakan dalam lirik dan album lagu-lagu populer.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sarana untuk memahami kultur bahasa yang beragam dan bentuk campur kode yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, serta memberikan informasi bagi para pembaca tentang seluk-beluk campur kode dalam lirik lagu.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peneliti Relevan

Pada penelitian relevan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh peneliti lain dengan maksud untuk menghindari kesamaannya. Oleh karena itu peneliti akan menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan sekarang tidak pernah dilakukan peneliti yang sebelumnya.

Adapun penelitian relevan terkait dengan penelitian ini adalah :

2.1.1 Tri Wahyuningsi (2010) melakukan penelitian yang berjudul *Analisis*

Kategorial Campur Kode Berbahasa Inggris Dan Bahasa Jawa Dalam Lirik

Lagu Slank Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi

wujud campur kode bahasa inggris dan bahasa jawa dalam lirik lagu slank;

(2) mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi adanya campur kode bahasa inggris dan bahasa jawa yang terdapat dalam lirik lagu slank.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti apa saja wujud campur kode didalam lagu tersebut, perbedaannya peneliti sebelumnya meneliti lirik lagu bahasa jawa dan bahasa inggris, sedangkan peneliti akan meneliti campur kode lirik lagu bahasa daerah ke bahasa indonesia.

2.1.2 Devi Ardiyanti (2018) melakukan penelitian *Analisis Campur Kode Pada*

Lirik Lagu Jarang Goyang Dipopulerkan Oleh Nella Khrisma. Adapun

tujuan penelitian ini adalah (1) jenis campur kode dan bahasa apa saja yang

terdapat dalam lirik lagu Jarang Goyang; (2) pesan apa saja yang tersirat

maupun tersurat dalam lirik lagu Jarang Goyang. Persamaanya adalah sama-

sama meneliti campur kode pada lirik lagu dan perbedaannya adalah peneliti sebelumnya mendeskripsikan capur kode yang terdapat dalam lirik lagu Jarang Goyang serta bahasa apa saja yang digunakan, dan dan pesan apa saja yang hedak disampaikan oleh lagu tersebut.

Adapun yang menjadi pembeda penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan adalah peneliti terdahulu Tri Wahyuningsi meneliti wujud campur kode dan mendeskripsikan faktor yang melatar belakangi. Devi Ardiyani meneliti bahasa apa saja yang digunakan dan pesan apa saja hedak disampaikan oleh lagu tersebut. Peneliti sekarang meneliti apa saja faktor yang mempengaruhi campur kode dan bagaimana wujud campur kode didalamnya.

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Sociolinguistik

Kata sociolinguistik merupakan gabungan dari kata sosiologi dan linguistik. Sosiologi adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia dalam masyarakat mengenai lembaga-lembaga serta proses sosial yang ada di dalam masyarakat (Chaer dan Agustin, 2007:6). Linguistik adalah ilmu bahasa atau bidang yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Dengan demikian, sociolinguistik merupakan bidang ilmu antaradisiplin yang mempelajari bahasa di dalam masyarakat.

Apple (dalam Suwito, 2007:6) mengatakan sociolinguistik memandang bahasa sebagai sistem sosial dan sistim komunikasi serta merupakan bagian dari masyarakat dan kebudayaan tertentu, sedangkan yang dimaksud dengan

pemakaian bahasa adalah bentuk interaksi sosial yang terjadi dalam situasi kongkret. Dengan demikian, dalam sosiolinguistik, bahasa tidak dilihat secara internal, tetapi dilihat sebagai sarana interaksi/komunikasi didalam masyarakat.

Didalam masyarakat, seseorang tidak lagi dipandang sebagai individu yang terpisah, tetapi sebagai anggota dari kelompok sosial. Oleh karena itu, bahasa dan pemakaiannya tidak diamati secara individual, tetapi dihubungkan dengan kegiatannya dalam masyarakat atau dipandang secara sosial. Bahasa dan pemakaiannya dipengaruhi oleh faktor linguistik dan faktor nonlinguistik.

Faktor linguistik yang memengaruhi bahasa dan pemakainya terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Disamping itu, faktor nonlinguistik yang memengaruhi bahasa dan pemakaiannya terdiri dari faktor sosial dan faktor situasional. Faktor sosial yang memengaruhi bahasa dan pemakainya terdiri dari status sosial, tingkat pendidikan, umur, jenis kelamin, dan lain-lain, sedangkan faktor situasional yang memengaruhi bahasa dan pemakaiannya terdiri dari siapa yang berbicara, dengan bahasa apa kepada siapa, di mana, dan masalah apa (Fishman dalam Suwito, 2007:6).

2.2.2 Pengertian Campur Kode

Selain bahasa Indonesia yang digunakan secara nasional, terdapat pula ratusan bahasa daerah, besar maupun kecil bahasa yang digunakan tentu bervariasi pada tiap anggota masyarakat. Banyak bahasa yang digunakan di Indonesia menyebabkan terjadinya kontak bahasa dan budaya beserta dengan

segala peristiwa kebahasaan seperti bilingualisme, alih kode, campur kode, dan interferensi.

Nababan (1984:32) menyatakan bilamana orang mencampur dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa (speech act) yang hanya dituntut oleh kebiasaan dan kesantiaian, tindak bahasa demikian disebut campur kode. Sumarsono (2002:202-203) menyatakan campur kode terjadi apabila penutur menyelipkan unsur-unsur bahasa lain ketika sedang memakai bahasa tertentu. Istilah campur kode mengacu pada semua kasus di mana unsur leksikal dan fitur gramatikal dari dua bahasa muncul dalam satu kalimat.

Istilah interaksi bahasa akan digunakan sesekali sebagai bentuk yang sangat umum, baik yang melibatkan unsur leksikal seperti dalam campur kode misalnya fonologi atau interferensi sintaksis. luar aransemen, lirik selalu menjadi bagian pertama yang didengar dan dihafalkan. Pada dasarnya lirik menggunakan kata sehari-hari akan lebih mudah diterima oleh pendengar.

Muysken (2000: 1) mengungkapkan bahwa istilah campur kode mengacu pada semua kasus di mana unsur leksikal dan fitur gramatikal dari dua bahasa muncul dalam satu kalimat. Istilah interaksi bahasa akan digunakan sesekali sebagai bentuk yang sangat umum, baik yang melibatkan unsur leksikal seperti dalam campur kode misalnya fonologi atau interferensi sintaksis. Pola campur kode intra-sentential yang ditemukan sering sedikit berbeda satu sama lain. Berdasarkan prosesnya, Muysken (2000: 3) menjelaskan campur kode dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu:

1. Insertion (penyisipan unsur-unsur leksikal atau seluruh konstituen) dari satu bahasa ke dalam struktur bahasa lain.
2. Alternation (pergantian antar struktur bahasa)
3. Congruent Lexicalization (leksikalisasi kongruen, unsur disisipkan secara acak).

Ketiga proses dasar dibatasi oleh kondisi struktural yang berbeda, dan instrumental sampai batas yang berbeda dan cara yang berbeda dalam pengaturan bilingual tertentu. Hal ini menghasilkan banyak variasi campur kode yang dihadapi. Ketiga proses ini sesuai dengan model yang dominan untuk campur kode yang telah diusulkan.

Ciri-ciri menonjol dalam campur kode adalah kesantiaian atau situasi informal. Dalam situasi berbahasa formal jarang terjadi campur kode, kalaupun terdapat campur kode dalam keadaan itu karena tidak ada kata atau ungkapan yang tepat untuk menggantikan bahasa yang sedang dipakai sehingga perlu memakai kata atau ungkapan dari bahasa daerah atau bahasa asing. Seorang penutur misalnya, dalam berbahasa indonesia banyak menyelipkan bahasa daerahnya, maka penutur itu dapat dikatakan telah melakukan campur kode, Nababan (dalam Asliandi dan Syafyahya, 2007:87).

2.2.3 Faktor Penyebab Campur Kode

1. Faktor Persepsi tentang Latar Belakang Bahasa

Pembicara dikaitkan dengan penelitian ini dalam menciptakan lirik Bona Jemarut yang menggunakan bahasa campuran bahasa daerah dan bahasa Indonesia, walaupun lagu yang dinyanyikan oleh Bona Jemarut lagu daerah Manggarai. Jadi tambahan bahasa Indonesia membuat lagu yang diciptakan terdengar lebih menarik karena bahasa yang sudah sering digunakan dalam bahasa pergaulan.

2. Sikap Bahasa Sikap bahasa

Berupa campur kode yang dipakai dalam Bona Jemarut mencerminkan suatu keinginan dalam menciptakan lagu yang mudah dipahami oleh generasi muda Manggarai. Tidak dapat dipungkiri bahwa terjadi suatu fenomena kebahasaan pada generasi muda Manggarai saat ini yang sudah tidak begitu mengerti kosa kata bahasa Manggarai yang lebih tradisional. Generasi muda Manggarai, dalam kesehariannya berkomunikasi menggunakan bahasa yang bercampur, baik bahasa Indonesia maupun bahasa Manggarai.

3. Percampuran Kata dan Frasa Dalam Lirik Lagu Bona Jemarut

Campur kode berupa kata dan frasa dalam lirik lagu Manggarai belakang ini sering digunakan oleh para musisi Manggarai, khususnya oleh Bona Jemarut. Penggunaan campur kode menurut Bona Jemarut, selain sebagai ciri khas dan estetika, juga bertujuan agar lagunya lebih mudah dipahami oleh penikmat musik Bona Jemarut yang berusia muda.

4. Komersialisasi Untuk Target Pasar Anak-Anak Ada

Beberapa faktor yang menyebabkan penggunaan campur kode yang diusulkan oleh Ju (2009: 16-23) yaitu persepsi tentang latar belakang, dominasi bahasa, sikap bahasa, motivasi psikolinguistik, dan pencampuran dalam kata atau frasa. Berdasarkan hasil analisis ditemukan 1 faktor penyebab terjadinya campur kode yaitu komersialisasi untuk target pasar anak-anak. Agar diterima pasar khususnya anak-anak Bona Jemrut mencampur bahasa Indonesia dan bahasa daerah Manggarai yang mudah dicerna oleh anak-anak pada lirik lagu Bona Jemrut. Bona Jemrut selalu memperhatikan kata dan frasa yang digunakan karena lagu yang menjadi hits adalah lagu yang bisa dan gampang di hafalkan anak-anak. Jadi menggunakan bahasa campur dalam lirik lagu Bona Jemrut merupakan suatu strategi pasar yang tidak hanya pada kalangan remaja tetapi juga pada anak-anak.

2.2.4 Wujud Campur Kode

Wujud campur kode ber macam-macam dalam penggunaannya. Dapat dikatakan bahwa campur kode merupakan pemakain dua bahasa atau lebih yang di ungkapkan penutur. Wujud campur kode sudah tidak dalam kalimat yang utuh. Menurut Kridalaksana (2008:41), wujud campur kode ada beberapa macam, yaitu kata, klausa, idiom, sapaan dan sebagainya. Selain wujud campur kode yang disebutkan tersebut, ada juga wujud campur kode berwujud baster. Menurut Suwito, “baster adalah hasil perpaduan dua unsur bahasa yang berbeda membentuk satu makna” (dalam Anggraena, 2008:30)

Pada situasi apapun campur kode bebas digunakan misalnya, percakapan santai antara teman, percakapan dipasar, terdapat dalam bentuk lirik lagu, pada media cetak, dan sebagainya. Berikut contoh yang menunjukkan adanya wujud campur kode :

1. Campur kode yang berwujud kata

Apabila dalam percakapan atau dalam kalimat terdapat penggunaan dua bahasa atau lebih, ada kemungkinan terdapat pencampuran bahasa. Misalnya, ada sebuah bahasa asing yang diselipkan pada suatu kalimat yang diucapkan, hal tersebut termasuk sebuah peristiwa campur kode berwujud kata.

2. Campur kode yang berwujud klausa

Pada saat penutur dengan tidak sadar berbicara dengan menyelipkan sebuah klausa dalam satu ucapan, hal tersebut sudah termasuk campur kode. Kalusa digunakan penutur sebagai bentuk variasi dalam sebuah kalimat.

3. Campur kode yang berwujud idiom

Campur kode juga terjadi saat seseorang tanpa sengaja berbicara dengan mencampur sebuah idiom. Idiom dipilih penutur karena ada maksud tertentu. Selain itu, idiom digunakan untuk memperhalus suatu ungkapan.

2.2.5 Bentuk-Bentuk Campur Kode

Menurut Jendra (dalam Suandi 2014: 141) mengatakan bahwa campur kode juga bisa diklasifikasikan berdasarjan tingkat perangkat kebahasaan. Berdasarkan kategori tersebut campur kode juga dapat dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu campur kode kata, frasa, dan klausa. Berdasarkan

bentuk-bentuk yang dipaparkan oleh para ahli, peneliti mengacu bentuk yang dipaparkan oleh Jendra. Bentuk-bentuk tersebut adalah :

1. Campur Kode Pada Tataran Kata

Kata (KBBI) adalah morfem atau kombinasi morfem yang oleh bahasawan dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas. Campur kode kata pada tataran kata merupakan campur kode yang paling banyak terjadi pada setiap bahasa. Campur kode pada tataran kata bisa berwujud kata dasar (kata tunggal), bisa berupa kata kompleks, kata berulang, dan kata majemuk.

Menurut bentuknya kata dibagi menjadi 4 kategori. Sebagai berikut :

a. Kata dasar

Kata dasar adalah satuan terkecil yang mendasari pembentukan kata yang lebih kompleks contohnya “main” dalam kata “bermain”, kata dasar “sandar” memperoleh afik-menjadi “sandaran”.

b. Kata berimbuhan

Kata berimbuhan yaitu kata yang mengalami perubahan bentuk akibat melekatnya afiks (imbuhan) baik di awal (prefiks) ditengah (infiks), dan diakhir (sufiks) prefiks adalah suatu unsure yang diletakan di depan kata dasar. Infiks adalah morfem diselipkan ditengah kata dasar. Sufiks adalah morfem terikat yang diletakan dibelakang kata dasar.

2. Campur kode pada tataran frasa

Frasa adalah suatu gramatikal yang gabungan kata yang bersifat nonpredikat (chaer, 2012: 222). Penyisipan frasa adalah penyisipan unsure frasa yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah yang masuk kedalam tuturan yang menggunakan suatu bahasa pokok tertentu.

Menurut Suwito dalam Reni (2017: 38-41) bentuk campur kode terdiri atas beberapa bentuk. Berikut merupakan bentuk campur kode :

a. Penyisipan unsure-unsur yang berwujud kata

Kata adalah satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, terjadi dari morfem tunggal atau gabungan morfem. Orang yang menguasai dua bahasa (bilingual) sering melakukan pencampuran kode dengan menyisipkan unsure-unsur bahasa lain dalam berkomunikasi berubah kata.

b. Penyisipan unsure-unsur yang berwujud frasa

Frasa adalah suatu gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif, atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis dalam kalimat (chaer 2012: 222).

Frasa hanya terdiri dari subjek saja atau predikat saja sehingga tidak memenuhi syarat untuk menjadi sebuah kalimat. Kalimat harus terdiri dari subjek atau predikat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Data dan Sumber Data

3.1.1 Data

Dalam penelitian ini, yang menjadi data kata-kata atau kalimat yang terdapat dalam album atau lirik lagu Bona Jemarut. Yang akan di analisis dengan mendeskripsikan struktur yang terdapat dalam lirik lagu Bona Jemarut. Analisis data kualitatif adalah yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan secara hipotetis (Sugiyono, 2016: 89).

3.1.2 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah lagu dalam album Bona Jemarut. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *snowball sampling*. Penentuan sampel sumber data pada proposal masih bersifat sementara, dan kemudian akan berkembang setelah penelitian dilapangan. Sampel sumber data padatahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek diteliti, sehingga mampu “membukan pintu” kemanasaja peneliti akan melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2016:146).

3.2 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan demikian, langkah yang ditempuh peneliti dimulai dari :

1. Menyimak

Metode simak adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun2011:92). Menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis.

Metode penyediaan data ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Menyimak disini juga tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisa tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Metode ini mempunyai teknik dasar yang berwujud teknik sadap teknik sadap ini disebut sebagai teknik dasar dalam metode simak karena pada dasarnya menyimak diwujudkan dengan penyadapan (Mahsun 2005 :92-93)

Dalam praktek selanjutnya, teknik sadap ini diikuti dengan teknik lanjutan yang berupa teknik imak libat cakap, simka bebas libat cakap, dan teknik rekam. Teknik libat cakap adalah sipeneliti melakukan penyadapan itu dengan cara berpartisipasi sambil menyimak, berpartisipasi dalam pembicaraan, dan menyimak pembicaraan. Dalam hal ini si peneliti terlibat langsung dalam dialog. Adapun teknik bebas libat cakap adalah sipeneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informanya. Peneliti tidak terlibat langsung dalam peristiwa tutur yang sedang dia teliti tersebut. Apabila pada teknik simak libat cakap si peneliti

ikut menentukan pembentukan dan pemunculan calon data, maka pada teknik simak bebas libat cakap ini peneliti tidak berperan untuk itu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa tertulis, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Sugiyono, 2010:302 analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Langkah-langkah teknik analisis data penelitian ini adalah :

1. Mengumpulkan data, mencatat semualirik lagu dalam album Bona Jemarut secara teliti dan rinci
2. Melakukan analisis terhadap lagu dalam album Bona Jemarut yang bertujuan untuk mencari tahu apakah terdapat penggunaan campuran kode terhadap si lagu tersebut.
3. Menarik kesimpulan.

Dilakukan terhadap hasil analisis yang diperoleh dengan memberikan kesimpulan, sehingga data bisa peroleh dan dapat dipahami dengan jelas.